

**PENGARUH MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH SISWA XI IPS DI MA SAYYID  
ABDURRAHMAN PERAK**

**Faishol Hidayatulloh**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[Dgoesproduction@gmail.com](mailto:Dgoesproduction@gmail.com)

**Evi Ardiyani**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[eviardiyani62@gmail.com](mailto:eviardiyani62@gmail.com)

Korespondensi penulis: [eviardiyani62@gmail.com](mailto:eviardiyani62@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to determine the impact of the Creative Problem Solving (CPS) method on student achievement in Fiqh subjects among XI IPS2 students at MA Sayyid Abdurrahman Perak. This research employs a quasi-experimental design with a quantitative approach. Data collection techniques include observation, tests, and documentation. The study sample consists of XI IPS2 students as the experimental group and XI IPS3 students as the control group. Data analysis reveals a significant effect of using the CPS method on student achievement. This is evidenced by the post-test results of students in the experimental class, with an average score of 80.18, higher than the control class, which had an average score of 60.37. Additionally, the sig. (2-tailed) value of 0.001 indicates a significant difference between the two groups. The influence of the CPS method on student achievement is categorized as substantial, with a d value of 2.44 (97.7%). These findings suggest that applying the CPS method in Fiqh learning effectively enhances students' critical thinking skills and academic performance.

Keywords: Creative Problem Solving, Learning Outcomes, Fiqh, Critical Thinking Skills

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Creative Problem Solving (CPS) terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas XI IPS2 di MA Sayyid Abdurrahman Perak. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XI IPS2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS3 sebagai kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan metode CPS terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil post-test siswa di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 80,18, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas

kontrol dengan nilai rata-rata 60,37. Selain itu, nilai sig. (2-tailed) = 0,001 menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas. Pengaruh metode CPS terhadap hasil belajar siswa dikategorikan sangat besar, dengan nilai  $d = 2,44$  (97,7%). Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode CPS dalam pembelajaran Fikih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar mereka.  
Kata Kunci: Creative Problem Solving, Hasil Belajar, Fikih, Kemampuan Berpikir Kritis

## **PENDAHULUAN**

Implementasi kurikulum 2013 memasukkan penguatan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kunci utama dalam kegiatan belajar siswa. Dalam kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip : 1) berpusat pada peserta didik, 2) mengembangkan kreativitas peserta didik, 3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, 4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika dan 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna.

Menurut Huda (2014), adanya model pembelajaran akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan terstruktur yang menarik minat peserta didik untuk ingin tahu lebih dalam mengenai materi pelajaran sehingga dengan model tersebut dapat dilihat peserta didik yang aktif atau yang pasif dalam pembelajaran. Model-model pengajaran tersebut dirancang dengan tujuan untuk pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, nilai-nilai sosial dan sebagainya dengan meminta peserta didik untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif.

Untuk dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien, seorang pendidik membutuhkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran. Pengetahuan tentang strategi pembelajaran antara lain dapat diperoleh dan dipelajari pada mata kuliah strategi pembelajaran. Tujuan dipelajari strategi pembelajaran antara lain adalah agar calon pendidik mengetahui komponen - komponen dasar pendidik yang perlu diperhatikan dan di pertimbangkan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik berlatih memecahkan masalah secara kreatif adalah model pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). Menurut Ismiyanto (2010), Creative Problem Solving (CPS) merupakan salah satu model pembelajaran yang dipandang efektif dapat membantu pemecahan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zainab (2012), Model Creative Problem Solving

(CPS) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada keterampilan masalah pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan kreativitas. Menurut Suyanto (2009), Creative Problem Solving (CPS) merupakan sebuah variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Untuk itu, agar siswa dapat memecahkan permasalahan yang di hadapi, diperlukan langkah-langkah diantaranya adalah dengan menggunakan teknik, metode atau model dan pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran Fikih agar tidak monoton. Salah satu model yang bisa digunakan dalam strategi pembelajaran Fikih yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri, lebih aktif, dan kreatif dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). Model Creative Problem Solving adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Pembelajaran kuantitatif, penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (Quasi Eksperimental Design). Metode yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan kedalam metode penelitian eksperimen semu dikarenakan tidak semua variabel dan kondisi yang mempengaruhi eksperimen dapat dikontrol dan dimanipulasi secara ketat oleh peneliti.<sup>1</sup> Quasi Exsperimental Design yaitu desain yang memiliki kelompok control tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui berbagai metode, yaitu metode observasi, metode tes dan dokumentasi. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi sekolah meliputi sarana prasarana, proses pembelajaran fiqih. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa XI Ips Di Ma Sayyid Abdurrahman Perak. Metode dokumentasi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 114.

digunakan peneliti untuk memperoleh data data dari sekolah. Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes sebanyak 10 soal essay mengenai materi fiqih yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni unsur dosen psikologi, dosen metodologi penelitian, dan guru fiqih di MA Sayyid Abdurrahman Perak.

Adapun hasil uji validitasnya sebagaimana terlampir. Selanjutnya tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas XI-IPS 1 yang berjumlah 33 siswa dan siswa kelas XI-IPS 2 yang berjumlah 35 siswa. Dimana pada siswa kelas X-IPS 1 diajarkan dengan menggunakan pembelajaran eksperimen, sedangkan pada kelas XI-IPS 3 diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Adapun data hasil post test peneliti tuliskan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Post Test Kelas Eksperimen**

No.	Nama X-IPS 1	Nilai	
		X <sub>1</sub>	2 X <sub>1</sub>
1	Ahmad	C	4900
2	Alfina	85	7225
3	Aprilia	70	4900
4	Bakti	75	5625
5	Dita	70	4900
6	Eka	75	5625
7	Irma	77	5929
8	Irsyad	77	5929
9	Lutfi	85	7225
10	Aldi	72	5184
11	Miftakhul	80	6400
12	Ainur	72	5184
13	Amirul	75	5625
14	Bahrul	75	5625
15	Bastian	77	5929
16	Mahruzin	80	6400

17	Mar'i	82	6724
18	Fikri	72	5184
19	Riyan	77	5929
20	Maulana	100	100000
21	Maulidin	87	7569
22	Meysa	100	100000
23	Mita	85	7225
24	Bayu	90	8100
25	Ridho	85	7225
26	Alfaini	100	100000
27	Nurul	75	5625
28	Risma	87	7569
29	Aisah	82	6724
30	Suci	75	5625
31	Hamidah	75	5627
32	Yoppie	77	5929
33	Dito	82	6724
$\Sigma$		2646	484382

**Tabel 4.2**

**Hasil Post Test Kelas Kontrol**

No.	Nama X-IPS 3	Nilai	
		X <sub>2</sub>	<sup>2</sup> X <sub>2</sub>
1	Aziz	62	3844
2	Adi	50	2500
3	Adilla	62	3844
4	Yusuf	55	3025
5	Alfiana	62	3844
6	Amirudin	65	4225
7	Aulia	62	3844
8	Dini	67	4489

9	Dwi	60	3600
10	Eni	67	4489
11	Fadli	60	3600
12	Faisal	67	4489
13	Galuh	50	2500
14	Lailatur	57	3249
15	Leli	67	4489
16	Dian	52	2704
17	Ridho	60	3600
18	Afidatul	65	4225
19	Puput	67	4489
20	Rifqi	90	8100
21	Amrul	50	2500
22	Renata	60	3600
23	Salsabila	50	2500
24	Saudah	52	2704
25	Septian	50	2500
26	Ayu	62	3844
27	Wulan	67	4489
28	Soni	62	3844
29	Rohman	50	2500
30	Sukma	57	3249
31	Umi	67	4489
32	Wildan	65	4225
33	Zainul	60	3600
34	Indriyati	57	3749
35	Rafi	57	3749
$\Sigma$		2113	130691

## **1. Kemampuan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih**

Hasil belajar merupakan suatu yang di peroleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha dan oleh setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan. Hasil belajar juga dapat di artikan sebagai sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan guru di dalam kelas.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik secara kognitif, afektif, efektif maupun psikomotorik yang di capai atau di kuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu alternatif pembelajaran yang guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih adalah dengan pembelajaran diskusi. Pembelajaran diskusi digunakan guru pada mata pelajaran fiqih di MA Sayyid Abdurrahman Perak adalah dengan menggunakan metode Creative problem solving. Penggunaan metode Creative problem solving adalah dimana guru menghadirkan suatu masalah untuk diselesaikannya, siswa dituntut untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara mengidentifikasi, mencari solusi baik secara individu maupun kelompok diskusi. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan antara siswa dengan siswa dalam diskusi, siswa dengan guru yang terlihat harmonis dalam kegiatan pembelajaran. Dalam berfikir kritis siswa di kelas tampak aktif dalam menjawab pertanyaan, siswa lain menanggapi, berpendapat, dan bertanya apabila masih ada soal yang belum ia pahami. Dan pada saat terjadi kesalahan pahaman dalam pembelajaran antara guru dan siswa saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Sehingga, dapat disimpulkan, bahwa pengaruh metode Model Creative problem solving terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih dalam kategori berhasil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Model Creative problem solving terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa XI IPS2 Di MA Sayyid Abdurrahman Perak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat metode Model

Creative problem solving terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa XI IPS 2 Di MA Sayyid Abdurrahman Perak.

diketahui hasil tes Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 33 siswa memiliki rata-rata 80,18. Sedangkan, pada kelas kontrol dengan jumlah responden 35 siswa memiliki rata-rata 60,37. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya adalah dengan menggunakan  $\text{sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan nilai  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,001 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 80,18 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 60,37. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi metode Model Creative problem solving terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MA Sayyid Abdurrahman Perak.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari metode Creative Problem Solving terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI IPS2 di MA Sayyid Abdurrahman Perak. Pada kelas eksperimen, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang terbagi dalam kategori rendah (2 siswa), sedang (25 siswa), dan tinggi (6 siswa), sementara pada kelas kontrol, jumlah siswa dengan kemampuan berpikir kritis pada kategori rendah adalah 2 siswa, sedang 32 siswa, dan tinggi 1 siswa. Peningkatan ini terjadi karena metode tersebut mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui diskusi topik-topik kontroversial, sehingga mereka mampu memecahkan masalah secara bijak.

Selain itu, hasil analisis dengan uji T sampel bebas menunjukkan nilai  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,001$ , yang menunjukkan bahwa metode Creative Problem Solving memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,18 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 60,37, dan nilai rata-rata post-test juga lebih tinggi dari pre-test. Dengan pengaruh sebesar 97,7% berdasarkan nilai  $d = 2,44$  dari tabel interpretasi Cohen's, metode ini dianggap memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa.

## **SARAN**

Peneliti sadar bahwa data yang peneliti ambil masih belum akurat, kami berharap data yang telah peneliti ambil dan teliti dapat menjadi acuan dan dapat diteruskan oleh penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang Pengaruh Model Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih.

## **DAFTAR REFERENSI**

- B. Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar Di Sekolah ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 199 – 200
- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 57
- M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) Hlm. 55
- Kunandar, Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) Hlm. 62
- M. Suparta, Et. Al., 2003, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Amisco, 2003) Hlm. 59
- Oemar Hamalik, Metode Belajar Dan Kesulitan Belanja (Bandung: Tarsito, 2007 ) Hlm. 67-68.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D (Bandung, Alfabeta, 2008) H.124
- Syofian Siregar, Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), H. 134
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), H. 203.
- Nana, Sudjana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, (Cet. XVI: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H. 12
- Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, ( Cet. XIV; Jakarta: Rinekacipta, 2010), H. 211.